

# DASAR PENDIDIKAN ISLAM

Ummi Hanipah Nasution<sup>1</sup>, Nur Dina Yanti<sup>1</sup>, Rosmaimuna Siregar<sup>1</sup>, Darliana Sormin<sup>1</sup>,  
Rahmah Yasrah Dalimunthe<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Pendidikan Agama Islam

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Pendidikan Iskam Anank Usia Dini

Email: [ummihanifah76@gmail.com](mailto:ummihanifah76@gmail.com), [nurdinayanti179@gmail.com](mailto:nurdinayanti179@gmail.com), [rosmaimunah@um-tapsel.ac.id](mailto:rosmaimunah@um-tapsel.ac.id),  
[darliana.sormin@um-tapsel.ac.id](mailto:darliana.sormin@um-tapsel.ac.id), [rahmah@um-tapse.ac.id](mailto:rahmah@um-tapse.ac.id)

## ABSTRACT

A foundation is the starting point of any activity. In establishing the foundation of an activity, humans always adhere to their worldview and the fundamental laws they follow, as these serve as the guiding principles in their lives. When the worldview and fundamental laws that people adhere to differ, their foundations and objectives for activities will also differ. A foundation is the basis on which something stands. The function of a foundation is to provide direction toward the goals to be achieved and simultaneously serve as a basis for establishing something. Every country has its own educational foundation, which reflects the philosophy of life of its nation. Based on this foundation, the education system of a nation is structured. Therefore, the education systems of various nations differ because they are based on their respective philosophies of life. To determine the foundation of education, the role of educational philosophy is crucial, as philosophical analysis reveals values believed to be suitable as the basis for education. The foundation of Islamic education, of course, is based on the philosophy of life of the Islamic community and not on the philosophy of life of a particular country, because the Islamic education system can be implemented anywhere and anytime without being limited by space and time.

**Keywords:** *Educational Foundation, Education, Islam*

## ABSTRAK

Dasar adalah pangkal tolak suatu aktivitas. Di dalam menetapkan dasar suatu aktivitas manusia selalu berpedoman kepada pandangan hidup dan hukum dasar yang dianutnya, karena hal ini yang akan menjadi pegangan dasar di dalam kehidupannya. Apabila pandangan hidup dan hukum dasar yang dianut manusia berbeda, maka berbeda pulalah dasar dan tujuan aktivitasnya. Dasar adalah tempat untuk berdirinya sesuatu. Fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu. Setiap negara mempunyai dasar pendidikannya sendiri. Hal tersebut merupakan pencerminan falsafah hidup suatu bangsa. Berdasarkan kepada dasar itulah pendidikan suatu bangsa disusun. Oleh karena itu sistem pendidikan setiap bangsa ini berbeda karena mereka mempunyai falsafah hidup yang berbeda. Untuk menentukan dasar pendidikan diperlukan peran filsafat pendidikan, karena berdasarkan analisis filosofis diperoleh nilai-nilai yang diyakini dapat dijadikan dasar pendidikan. Dasar pendidikan Islam tentu saja didasarkan kepada falsafah hidup umat Islam dan tidak didasarkan kepada falsafah hidup suatu negara, sebab sistem pendidikan Islam tersebut dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi ruang dan waktu.

**Kata Kunci:** *Dasar Pendidikan, Pendidikan, Islam*

## 1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, pembahasan tentang konsep yang menjadi dasar pendidikan dan pendidikan itu sendiri semakin meluas dan memiliki ruang yang signifikan untuk terus dikaji ulang. Ada tiga alasan yang melatarbelakangi terjadinya hal itu: pertama, pendidikan melibatkan peserta didik, pendidik dan penanggung jawab pendidikan, yang ketiganya

merupakan sosok manusia yang dinamis; kedua, perlunya inovasi pendidikan untuk mengimbangi perkembangan sains dan teknologi; ketiga, tuntutan dari globalisasi dalam segala hal. Ketiga alasan di atas merupakan tantangan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan, agar manusia terus melangsungkan kehidupannya dalam kondisi yang dinamis, inovatif dan menggenggam ini. Subyektifitas manusia dalam mengkaji pendidikan itu sendiri memunculkan berbagai konsep yang menjadi dasar pijakan dan teori pendidikan yang menjadi sebab munculnya berbagai macam inovasi sesuai dengan wacana dan cara pandang mereka. Salah satunya yakni konsep dasar pendidikan Islam yang dibangun di atas nilai-nilai dogmatis. Islam sebagai wahyu ilahi tanpa mengesampingkan sumber-sumber komponen lain dalam pendidikan. (Sudarto, 2020).

Pada dasarnya, pendidikan Islam merupakan sarana terpenting untuk membawa manusia kepada tujuan hidupnya. Dengan melalui pendidikan akan membawa kehidupan seseorang menjadi suatu pribadi yang mampu berdiri sendiri dan berinteraksi dalam kehidupan bersama dengan orang lain secara konstruktif. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan waktu yang panjang. Melalui proses pendidikan, manusia sebagai inti utama kekhilafahan di bumi yang dilandasi atas dasar fitrah yang melekat pada dirinya. Dalam kaitan ini, maka sangat urgen menyorot lebih awal tentang dasar-dasar pendidikan berdasar pada beberapa tinjauan. Dalam persepektif Al-Qur'an dan sunnah memberikan nilai yang tinggi berkaitan dengan materi kependidikan. (Rahman Fasih, 2016).

Pendidikan Islam memiliki landasan filosofis yang kuat, bertumpu pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman utama dalam membangun sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan moral dan spiritual. Dasar pendidikan Islam bertujuan untuk mencetak individu yang mampu menjalankan fungsi sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. (Al-Attas, 1991). Tujuan ini mencerminkan integrasi antara dimensi keimanan, ilmu, dan amal dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai sistem pendidikan yang universal, pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi ruang dan waktu. Namun, setiap bangsa memiliki falsafah hidup yang unik, yang memengaruhi bagaimana pendidikan disusun dan diterapkan. Dalam hal ini, falsafah pendidikan Islam harus mampu memberikan landasan nilai yang kokoh untuk merespons tantangan global tanpa kehilangan identitasnya. (H. Langgulung, 1986).

Pemahaman terhadap dasar pendidikan Islam juga tidak terlepas dari peran filsafat pendidikan yang membantu menganalisis nilai-nilai universal dalam Islam. Nilai-nilai tersebut mencakup konsep tauhid, akhlak, keilmuan, dan tanggung jawab sosial yang menjadi landasan operasional dalam pendidikan Islam. (H. Nasution, 2005). Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan membangun individu yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat.

Kajian ini bertujuan untuk mendalami konsep dasar pendidikan Islam dari perspektif pustaka, dengan mengacu pada pemikiran para ahli yang relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami kerangka dasar pendidikan Islam serta implikasinya terhadap pembentukan sistem pendidikan yang relevan di era modern.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Dasar Pendidikan Islam**

Bagi umat Islam agama adalah dasar (pondasi) utama dari keharusan berlangsungnya pendidikan karena ajaran-ajaran Islam yang bersifat universal mengandung aturan-aturan yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia baik yang bersifat

*ubudiyah* (mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya), maupun yang bersifat *muamalah* (mengatur hubungan manusia dengan sesamanya). (Dian Fitriana, Hasan Basri, 2020).

Yang dimaksud dengan dasar pendidikan Islam adalah wawasan tajam terhadap sistem hidup Islam yang sesuai dengan kedua sumber pokok (Qur'an dan Sunnah), yang menjadi dasar bagi perumusan tujuan dan pelaksanaan pendidikan Islam. Menurut Abidin Ibnu Ruslan, ada beberapa nilai fundamental dalam sumber pokok ajaran Islam yang harus dijadikan dasar bagi pendidikan Islam, yaitu: Aqidah, Akhlak, Penghargaan kepada akal, Kemanusiaan, Keseimbangan, Rahmat bagi seluruh alam (Rahmatan lil'alam). (Hikmatul Hidayah, 2023).

Ini artinya, bahwa pendidikan Islam dalam perencanaan, perumusan, dan pelaksanaannya pada pembentukan pribadi yang berakidah Islam, berakhlak mulia, berpikiran bebas, untuk mengarahkan dan mengembangkan potensi manusia secara terpadu tanpa ada pemisahan. Seperti aspek jasmani dan rohani, akal dan hati, individu dan sosial, duniawiah dan ukhrawiah, dan seterusnya. Karena pendidikan Islam mengarah pada pembentukan insan paripurna (insan kamil), yakni yang dapat menjadi rahmatan lil'alam.

## **B. Sumber-Sumber Dasar Pendidikan Islam**

1. Al-Qur'an: Al-Qur'an merupakan sumber utama pendidikan Islam yang memberikan petunjuk tentang tujuan hidup manusia, kewajiban menuntut ilmu, dan pembentukan akhlak. Sebagai contoh, QS. Al-'Alaq ayat 1-5 menekankan pentingnya membaca, belajar, dan memahami ilmu sebagai kewajiban manusia. (Abidin, 2019).
2. Hadis: Hadis Rasulullah SAW memperkuat dan menjelaskan ajaran Al-Qur'an dalam konteks pendidikan. Sebagai contoh, hadis yang berbunyi, "*Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga*" (HR. Muslim), menjadi landasan motivasi dalam menuntut ilmu. (Hidayatullah, 2020).
3. Tradisi Ilmiah Islam: Tradisi ilmiah Islam yang diwariskan oleh para ulama klasik seperti Al-Ghazali, Ibnu Khaldun, dan Ibnu Sina menunjukkan peran penting pendidikan dalam membangun peradaban. Karya-karya mereka menjadi *rujukan* dalam menyusun metode dan materi pendidikan Islam yang relevan dengan perkembangan zaman. (Syamsuddin, 2021).

## **C. Dasar-Dasar Pendidikan Islam**

1. Dasar Teologis: Dasar ini bertumpu pada akidah tauhid, yaitu keyakinan kepada Allah SWT sebagai landasan utama. Pendidikan diarahkan untuk menanamkan keimanan yang kokoh, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 2-3.
2. Dasar Filosofis: Filosofi pendidikan Islam berlandaskan pandangan hidup Islam yang menyeluruh. Pendidikan bertujuan membentuk insan kamil (manusia paripurna) dengan keseimbangan aspek spiritual, intelektual, dan moral.
3. Dasar Sosiologis: Dasar sosiologis mengacu pada kebutuhan masyarakat untuk mencetak individu yang bermanfaat bagi sesama. QS. Ali Imran ayat 110 menyebutkan bahwa umat Islam adalah sebaik-baik umat yang menyerukan kebaikan dan mencegah kemungkaran.
4. Dasar Psikologis: Pendidikan Islam memperhatikan perkembangan psikologi anak didik. Proses pembelajaran disesuaikan dengan tahapan usia dan kemampuan peserta didik, sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW dalam mendidik para sahabatnya.
5. Dasar Historis: Dasar historis merujuk pada praktik pendidikan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW dan sejarah kejayaan pendidikan Islam pada masa lalu. QS. An-Nahl

ayat 125 memberikan arahan untuk menyampaikan ajaran dengan hikmah dan pendekatan yang bijaksana.

### **3. METODE**

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif melalui penelitian kepustakaan, penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. (Sari, 2020).

### **4. HASIL PEMBAHASAN**

Dasar pendidikan Islam adalah ajaran-ajaran Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (ubudiyah) maupun dengan sesama manusia (muamalah). Pendidikan Islam didasarkan pada dua sumber pokok yaitu Al-Qur'an dan Sunnah, yang membentuk tujuan dan pelaksanaan pendidikan Islam. Nilai-nilai fundamental dalam pendidikan Islam menurut Abidin Ibnu Ruslan meliputi: aqidah, akhlak, penghargaan terhadap akal, kemanusiaan, keseimbangan, dan rahmatan lil'alamin. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang berakidah Islam, berakhlak mulia, berpikiran bebas, dan mengembangkan potensi manusia secara terpadu tanpa memisahkan aspek jasmani dan rohani, akal dan hati, individu dan sosial, serta duniawi dan ukhrawi, dengan tujuan menciptakan insan kamil atau manusia yang sempurna dan dapat menjadi rahmatan lil'alamin.

Dasar pendidikan Islam dapat dibagi menjadi tiga kategori: dasar pokok, dasar tambahan, dan dasar operasional.

#### **a. Dasar Pokok**

##### **1) Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia. Isinya mencakup berbagai aspek kehidupan yang universal, termasuk ilmu pengetahuan dan ibadah. Al-Qur'an adalah sumber utama pendidikan Islam yang menjadi panduan bagi umat Islam untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk-Nya.

##### **2) As-Sunnah (Hadits)**

Hadits merupakan ucapan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Sunnah berfungsi sebagai acuan syaria'ah yang mengajarkan ajaran Islam secara teoretis dan sebagai acuan operasional yang memberikan contoh praktis tentang cara Nabi menjalankan peranannya sebagai pendidik. Hadits juga menunjukkan peran Nabi dalam mengajarkan kitab dan hikmah kepada umatnya sebagai bagian dari pendidikan Islam.

#### **b. Dasar Tambahan**

1) Perkataan, Perbuatan, dan Sikap Para Sahabat: Pada masa Khulafaurrasyidin, pendidikan Islam berkembang melalui Al-Qur'an, sunnah, dan perbuatan para sahabat. Beberapa kontribusi penting para sahabat dalam pendidikan Islam antara lain: Abu Bakar melakukan kodifikasi Al-Qur'an, Umar bin Khatthab menjadi penggerak utama ajaran

Islam yang mendasari prinsip Pendidikan, Usman bin Affan menyatukan sistem penulisan Al-Qur'an, Ali bin Abi Thalib merumuskan konsep-konsep pendidikan.

- 2) Ijtihad dalam Pendidikan Islam: Ijtihad sangat penting dalam pendidikan Islam karena berperan dalam merumuskan dan menata sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Proses ijtihad melibatkan kerjasama antara para Muftahid untuk menciptakan sistem pendidikan yang adaptif dan relevan.

c. Dasar Operasional

Dasar Operasional Pendidikan Islam: Ada enam dasar operasional pendidikan Islam yang mencakup: Dasar Historis: Pendidikan yang dipengaruhi oleh pengalaman dan budaya masa lalu, Dasar Sosial: Kerangka budaya yang menggerakkan pendidikan dan perkembangan kebudayaan, Dasar Ekonomi: Pertimbangan terhadap faktor ekonomi dalam kebijakan Pendidikan, Dasar Politik: Ideologi dan tujuan yang mendasari Pendidikan, Dasar Psikologis: Pemahaman tentang karakter peserta didik, pengajaran, dan evaluasi yang efektif, Dasar Fisiologis: Kemampuan untuk memilih dan mengontrol sistem pendidikan dengan baik. Dengan dasar-dasar tersebut, pendidikan Islam dapat berkembang secara komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

## 5. KESIMPULAN

Dasar pendidikan Islam adalah wawasan tajam terhadap sistem hidup Islam yang sesuai dengan kedua sumber pokok (Qur'an dan Sunnah), yang menjadi dasar bagi perumusan tujuan dan pelaksanaan pendidikan Islam. Pendidikan Islam dalam perencanaan, perumusan, dan pelaksanaannya pada pembentukan pribadi yang berakidah Islam, berakhlak mulia, berpikiran bebas, untuk mengarahkan dan mengembangkan potensi manusia secara terpadu tanpa ada pemisahan. Seperti aspek jasmani dan rohani, akal dan hati, individu dan sosial, duniawiah dan ukhrawiah, dan seterusnya. Karena pendidikan Islam mengarah pada pembentukan insan paripurna (insan kamil), yakni yang dapat menjadi rahmatan lil'alam.

Tujuan utama pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam Islam, yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu taat dan bertakwa kepadaNya, serta dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, sumber pendidikan Islam harus berpedoman pada dasar hukum Islam itu sendiri yaitu Al-Qur'an dan Sunnah. Dua hal itulah yang menjadi landasan utama dalam pendidikan Islam, dan tentu saja ditambah dengan hasil pemikiran manusia (ra'yu) sepanjang itu tidak menyalahi Al-Qur'an dan Sunnah. Dasar pendidikan islam ada Tiga yaitu; Dasar pokok; dasar pokok ada dua yaitu, yang pertama Al-Qur'an yang kedua Sunnah. Dasar Tambahan; yaitu perkataan sikap dan perbuatan para sahabat . Dasar Operasional; dasar operasional ada enam yaitu, Dasar historis, Dasar social, Dasar ekonomi, Dasar politik, Dasar psikologi, dan Dasar fisiologis.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2019). *Konsep Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 12–25.

Al-Attas, S. M. N. (1991). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).

Dian Fitriana, Hasan Basri, E. H. (2020). *Hakikat Dasar Pendidikan Islam*. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 146.

- H. Langgulong. (1986). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- H. Nasution. (2005). *Falsafah dan Metodologi Pendidikan Islam*. Gaya Media Pratama.
- Hidayatullah, M. (2020). *Landasan Filosofis Pendidikan Islam*. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 45–60.
- Hikmatul Hidayah. (2023). *Pengertian, Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam*. *Jurnal As- Said*, 3(1), 30.
- Rahman Fasih. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Al-Hadist*. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 79.
- Sari, M. dan A. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*. *Natural Science*, 6(1), 44.
- Sudarto, M. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 6(1), 56.
- Syamsuddin, A. (2021). *Tradisi Ilmiah dalam Pendidikan Islam*. *Al-Ta'dib: Jurnal Kependidikan Islam*, 26(1), 30–42.